

KAJIAN TINDAK TUTUR TOKOH UTAMA *HUA MULAN* 花木兰

DALAM FILM 《*MULAN: RISE OF A WARRIOR*》

KARYA *JINGLE MA* 馬楚成 (mǎ chǔchéng)

**Najmalia Fairuz Adha**

Pendidikan Bahasa Mandarin, Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Surabaya najmalia.adha@gmail.com

**Abstrak**

Menurut Sumarsono, tindak tutur adalah sepenggal tutur yang dihasilkan sebagai bagian dari interaksi sosial. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tindak tutur ilokusi tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film “*Mulan: Rise of a Warrior*”? 2) Bagaimana tindak tutur perlokusi tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film “*Mulan: Rise of a Warrior*”? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang digunakan merupakan tuturan tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰. Pada penelitian ini menggunakan teori tindak tutur dari Searle. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena subjek yang diteliti berupa tindak tutur tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film yang berjudul “*Mulan: Rise of a Warrior*”. Data penelitian merupakan tuturan-tuturan yang dikumpulkan menggunakan teknik catat. Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif interpretatif. Hasil dari penelitian ini terdiri dari analisis tuturan-tuturan tokoh utama tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film yang berjudul “*Mulan: Rise of a Warrior*” yang telah digolongkan dalam jenis-jenis tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi sesuai dengan teori yang dipaparkan. Pada tindak tutur ilokusi yang terdiri dari 42 tuturan tergolong menjadi 4 jenis sebagai berikut: tindak tutur ilokusi direktif yang berjumlah 18 tuturan dengan persentase 43%, tindak tutur ilokusi komisif 5 tuturan dengan persentase 12%, tindak tutur ilokusi representatif dengan jumlah 11 tuturan sebesar 26%, dan tindak tutur ilokusi ekspresif yang berjumlah 8 tuturan dengan persentase 19%. Hasil tindak tutur perlokusi dengan total data tuturan, 1 data termasuk dalam tindak tutur perlokusi secara non-verbal dengan persentase 13%, sedangkan pada tindak tutur perlokusi secara verbal yang berjumlah 7 tuturan sebesar 87%. Dapat disimpulkan dari 42 tuturan tindak tutur ilokusi direktif paling banyak muncul karena film yang bergenre kepahlawanan dan terdapat kalimat yang berupa perintah, saran, dan permohonan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu memperluas agar tidak hanya terkait pada tindak tutur saja, namun dapat melalui sudut pandang unsur budaya dan feminisme.

**Kata Kunci:** Tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi

**Abstract**

According to Sumarsono, speech act refers to an act that is produced by a part of social interaction. The aims of the study undertaken are to answer how illocutionary act of *Huā Mùlán* 花木兰 in “*Mulan: Rise of a Warrior*” movie is, and how perlocutionary act of *Huā Mùlán* 花木兰 in “*Mulan: Rise of a Warrior*” movie is. The method used in the study is qualitative method as the data contains of main character’s, *Huā Mùlán* 花木兰, verbal language. Searle method was used for classifying the result of the study. The study also used descriptive qualitative method because the research’s subject was the speech act of *Huā Mùlán* 花木兰 in “*Mulan: Rise of a Warrior*” movie. The data are the dialogue which are conducted by using note taking technique. The data analysis used interpretative technique in this study. The findings consist of analysis of main character, *Huā Mùlán* 花木兰 in “*Mulan: Rise of a Warrior*” movie, which has been categorized into illocutionary act’s types and perlocutionary act’s types based on theories of the previous study. The illocutionary speech act consists of 42 speeches which are classified into four types; 18 speeches of directive illocutionary speech act with percentage of 43%, five speeches of commissive illocutionary speech act with percentage of 12%, 11 speeches of representative illocutionary speech act with percentage of 26%, and eight speeches of expressive illocutionary speech act with percentage of 19%. The results of perlocutionary speech act include two

speeches; one is non-verbal perlocutionary speech act with percentage of 13%, while the other one is verbal perlocutionary with percentage of 87% that includes seven data. It can be concluded that among 42 speeches, directive illocutionary speech act mostly appeared because of the genre of the movie is heroic. There are also some imperative sentences, suggestions, and requests. The following study is considered to widen the aspect to study so that it is not only related to the speech act, but it is also able to consider the cultural and feminism point of views.

**Keywords :** *Illocutionary act, perlocutionary act*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu pengantar bagi manusia untuk tercapainya suatu informasi. Sesuai pendapat Bloomfield dalam Sumarsono (2002:18), bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (arbitrer) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat atau perantara yang sangat vital dibutuhkan manusia agar terjadi suatu interaksi sosial maupun interaksi yang membentuk suatu komunikasi. Manusia atau individu dalam berbahasa tentunya memiliki tata cara yang berbeda dalam mengungkapkan bahasa tersebut. Dalam hal ini sangat erat hubungannya dengan istilah tindak tutur. Menurut Sumarsono (2002:323), tindak tutur adalah sepele tutur yang dihasilkan sebagai bagian dari interaksi sosial. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan suatu cara penutur untuk menyampaikan suatu perintah maupun informasi baik itu secara langsung ataupun tidak langsung. Karena kurangnya penelitian mengenai tindak tutur pada karya sastra bahasa Mandarin, peneliti ingin melakukan penelitian sebagai upaya memberikan pemahaman mengenai tindak tutur tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 pada film *Mulan: Rise of a Warrior* serta adanya fenomena penggunaan tindak tutur dalam berbahasa ataupun berkomunikasi.

Dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, selanjutnya rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tindak tutur ilokusi tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*"? (2) Bagaimana tindak tutur perlokusi tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*"?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan tindak tutur ilokusi tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film *Mulan: Rise of a Warrior*, (2) Mendeskripsikan tindak tutur perlokusi tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film *Mulan: Rise of a Warrior*.

Pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat. Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang pragmatik, khususnya pemakai bahasa Mandarin yang mengkaji teori tindak tutur; manfaat praktis diantaranya sebagai berikut: (1) Bagi pengajar penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu materi guna mengajarkan pemahaman terhadap karya-karya sastra dalam bahasa Mandarin dan pragmatik, (2) Bagi Pembelajar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar untuk semakin memudahkan pemahaman dan memotivasi analisis karya-karya sastra dalam bahasa mandarin, (3) Bagi Peneliti lain penelitian ini sebagai pemahaman dasar salah satu bentuk film "*Mulan: Rise of a Warrior*" bisa diteliti dari segi bahasa, linguistik, dan psikologi tokoh.

Definisi Operasional pada penelitian dapat diketahui sebagai berikut: (1) Tuturan adalah kumpulan kata yang diucapkan atau ujaran yang dilakukan oleh seseorang, (2) Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif yang eksplisit, (3) Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang berkenaan dengan adanya ucapan orang lain sehubungan dengan sikap dan perilaku non-linguistik dari orang lain itu.

## METODE

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan bagian dari metode penelitian yang menggunakan suatu metode penelitian untuk memecahkan persoalan dan mencapai tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dikarenakan subjek yang diteliti berupa tindak tutur tokoh utama Hua Mulan.

Menurut Sudaryanto (dalam Kesuma, 2007:25), data merupakan bahan jadi penelitian. Data pada penelitian ini berupa tuturan tokoh *Huā Mùlán* dalam film *Mulan: Rise of a Warrior*. Tuturan yang dijadikan data berupa tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Menurut Arikunto (2006:125), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah film berbahasa Mandarin yaitu *Mulan: Rise of a Warrior* disutradarai oleh *Jingle Ma* 馬楚成 (*mǎ chūchéng*). Sebuah film yang bertema kepahlawanan dan

pengorbanan seorang prajurit wanita yang menyamar sebagai seorang laki-laki untuk menggantikan ayahnya yang wajib militer.

Mengumpulkan data merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Dibutuhkan sebuah teknik untuk mengumpulkan suatu data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak. Karena cara memperoleh datanya dengan menyimak penggunaan bahasa metode ini dinamakan dengan metode simak. Dalam teknik simak memiliki beberapa jenis namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan: (1) Teknik Simak Bebas Libat Cakap, (2) Teknik Catat

Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti memasuki pada tahapan analisis data. Menurut Restu (2010:253), analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif-interpretatif yaitu dengan memaparkan hasil analisis tindak tutur tokoh mengandung ilokusi atau perlokusi.

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dibutuhkan adanya prosedur pada penelitian. Menurut Djajasudarma (1993:2), prosedur penelitian merupakan gambaran urutan pekerjaan yang harus ditempuh di dalam penelitian. Tahapan pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini akan diuraikan hasil analisis penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah disusun. Tidak semua data tuturan tokoh utama *Hua Mulan* digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian pada penelitian ini berupa data tuturan tokoh utama *Hua Mulan* yang telah digolongkan dalam tindak tutur ilokusi dan perlokusi secara verbal maupun non-verbal kemudian dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang dipaparkan.

Hasil data penelitian ini berupa data tuturan dari tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film *Mulan: Rise of a Warrior* yang kemudian dianalisis secara deskriptif interpretatif dan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana tindak tutur ilokusi tindak tutur ilokusi tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" yang dianalisis menggunakan pendapat Searle dan Yule mengenai pengertian dan jenis tindak tutur dalam ilokusi. Analisis ini dilakukan dengan mengelompokkan jenis-jenis tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, namun pada data tuturan

tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" ini hanya ditemukan empat jenis

No	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah Data	Persentase
1.	Tindak Tutur Ilokusi Direktif	18 tuturan	43%
2.	Tindak Tutur Ilokusi Komisif	5 tuturan	12%
3.	Tindak Tutur Ilokusi Representatif	11 tuturan	26%
4.	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	8 tuturan	19%
Jumlah Data		42 tuturan	100%

tindak tutur yang digunakan yaitu tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi representatif, tindak tutur ilokusi ekspresif, dan tindak tutur ilokusi komisif, berikut merupakan tabel dari tindak tutur ilokusi:

**Tabel Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi oleh Tokoh Utama *Hua Mulan* dalam Film *Mulan: Rise of a Warrior***

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil penelitian ini tindak tutur ilokusi direktif paling banyak muncul dengan persentase sebesar 43%, 5 data tuturan dengan persentase 12% termasuk dalam tindak tutur ilokusi komisif, 11 data tuturan dengan persentase 26% termasuk dalam tindak tutur ilokusi representatif, sedangkan 8 data tuturan dengan persentase 19% tergolong dalam tindak tutur ilokusi ekspresif. Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi ilokusi direktif mendominasi tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*".

Pada tindak tutur perlokusi hasil penelitian sebagai berikut: 8 data tuturan yang digunakan dalam

tindak tutur perlokusi, 7 data dengan persentase 87% termasuk pada jenis tindak tutur perlokusi secara verbal dan 1 data dengan persentase 13% termasuk tindak tutur perlokusi secara non-verbal. Analisis yang dilakukan dengan mengklasifikasikan tuturan kedalam dua golongan tindak tutur perlokusi. Dari data yang telah dianalisis tersebut dapat diketahui bahwa tindak tutur perlokusi secara verbal mendominasi pada tuturan yang digunakan. Tuturan yang ditimbulkan secara verbal mendominasi dikarenakan pada film ini tokoh utama banyak melakukan perintah-perintah pada prajuritnya sehingga secara tidak langsung menimbulkan efek verbal berupa tuturan-tuturan yang berupa persetujuan dari perintah *Huā Mùlán*. Sedangkan pada tindak tutur perlokusi secara non-verbal peneliti hanya mencantumkan 1 data.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat dirumuskan untuk hasil penelitian ini yaitu dalam penggunaan tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" terdapat empat jenis yaitu tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi komisif, tindak tutur ilokusi representatif, dan tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ilokusi direktif lebih banyak muncul pada dialog-dialog dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*", karena banyak kalimat yang dituturkan oleh tokoh utama yaitu *Huā Mùlán* 花木兰 berupa perintah, mengingat bahwa *Huā Mùlán* 花木兰 seorang jenderal dalam suatu peperangan, jenis kalimat juga mengandung saran dari *Huā Mùlán* 花木兰 terhadap jenderal besarnya berupa strategi peperangan. Tindak tutur ilokusi direktif juga meliputi permohonan, nasehat dan permintaan. Tindak tutur ilokusi komisif tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" meliputi seolah tokoh utama mengutarakan sebuah janji. Tindak tutur ilokusi representatif pada tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" merupakan suatu pernyataan dari suatu fakta. Tindak tutur ilokusi ekspresif pada tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 menunjukkan pengungkapan, pengekspresian rasa atau sikap psikologis penutur.

Tindak tutur perlokusi tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" pada penelitian hanya digolongkan menjadi dua yaitu: tindak tutur perlokusi secara verbal dan tindak tutur perlokusi secara non verbal. Tindak tutur perlokusi secara verbal

dalam penelitian ini berupa efek verbal atau tuturan yang ditimbulkan sebagai reaksi dari tuturan penutur. Tindak tutur perlokusi secara non-verbal tokoh *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" meliputi efek yang ditimbulkan dari penutur menunjukkan adanya reaksi yang tidak hanya melalui tuturan, namun suatu tindakan yang berupa perlawanan atau persetujuan dari ucapan penutur.

### Saran

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam menganalisis, yaitu pada empat jenis tindak tutur ilokusi dan dua jenis tindak tutur perlokusi *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*". Pada analisis tindak tutur ilokusi, peneliti hanya mendeskripsikan jenisnya dan pada tindak tutur perlokusi peneliti hanya mendeskripsikan reaksi dari tuturan tokoh utama *Huā Mùlán* 花木兰 dalam film "*Mulan: Rise of a Warrior*" secara verbal dan non-verbal. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperluas penelitian yang memiliki kaitan mengenai tindak tutur lainnya sehingga dapat memberikan ragam agar dapat menjadi referensi para peneliti lainnya yang ingin memahami teori-teori tindak tutur, unsur budaya, kajian berdasarkan feminisme. Harapan pengajar bahasa Mandarin, penelitian ini dapat mendorong untuk mengajarkan karya-karya sastra terhadap peserta didiknya sejak dini. Pembelajar bahasa Mandarin diharapkan agar lebih memperluas penelitiannya dalam mengkaji kebahasaan Mandarin, maupun penelitian karya sastra lainnya yang ditinjau melalui sudut pandang yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2010. *Pragmatik Klinis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartiko Widi, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.

- Laili, Nur Cholis. 2014. "*Fungsi Tuturan Direktif oleh Tokoh Kuwano Shinsuke dalam Serial Drama Kekkon Dekinai Otoko Ditinjau Dari Prinsip Kesopanan*". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahsun. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sumarsono. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori Dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safitri, Firda. 2014. *Tindak Tutur Perlokusi Tokoh Utama Sakuragi Kenji Dalam Drama Zakura Karya Tsukamoto Renpei*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.

<http://staff.uny.ac.id/.../estu-miyarso.../multimedia%20interaktif%202009.pdf>

<http://dinaiftinaassyabiya.blogspot.co.id/2014/12/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

[http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/.../JURNAL%20TAUFAN%20\(05-30-1...](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/.../JURNAL%20TAUFAN%20(05-30-1...)

